



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT**

**KOMISI VIII DPR RI (BIDANG AGAMA, SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN  
PERLINDUNGAN ANAK, DAN KEBENCANAAN)**

---

Tahun Sidang	: 2019-2020
Masa Persidangan	: II
Rapat Ke	: 3
Jenis Rapat	: Rapat Pimpinan
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, Tanggal	: Selasa, 14 Januari 2020.
Waktu	: Pukul 13.00 WIB.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VIII DPR RI Gedung Nusantara II lantai 1 Jl. Jenderal Gatot Subroto – Jakarta 10270.
Acara	: 1. Pembahasan Penanganan dan Penanggulangan Bencana; 2. Membahas Isu-isu Aktual lainnya.
Ketua Rapat	: <b>H.YANDRI SUSANTO, SPt.</b>
Sekretaris Rapat	: Sigit Bawono Prasetyo, S.Sos., M.Si.
Hadir	: 1. 42 dari 51 Anggota Komisi VIII DPR RI. 2. 7 Orang Anggota Komisi VIII DPR RI Izin. 3. Menteri Sosial RI beserta Jajaran. 4. Kepala BNPB RI beserta Jajaran.

**I. PENDAHULUAN:**

1. Ketua Rapat membuka Rapat Komisi VIII DPR RI pada pukul 13.44 WIB dan dinyatakan terbuka.
2. Rapat dipimpin oleh Ketua Komisi VIII DPR RI, H.Yandri Susanto, S.Pt dengan didampingi Wakil Ketua H.M.Ihsan Yunus, BA,B.Comm,ME.Con Wakil Ketua DR. H. TB. Ace Hasan Syadzily, M.Si Wakil Ketua Laksdya TNI (PURN) Moekhlas Sidik dan Wakil Ketua H. Marwan Dasopang, M.Si, sesuai waktu dan tempat acara tersebut di atas.

## II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

Pada Rapat Kerja Gabungan antara Komisi VIII DPR RI dengan Menteri Sosial RI dan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dengan agenda “**Pembahasan Penanganan dan Penanggulangan Bencana dan Isu Aktual Lainnya**”, disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Komisi VIII DPR RI mengapresiasi kinerja Kementerian Sosial RI dan BNPB dalam memberikan respon yang cepat atas kejadian bencana, khususnya bencana banjir dan longsor di wilayah DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat pada awal tahun 2020 yang telah menyebabkan puluhan korban meninggal dan ribuan orang kehilangan tempat tinggal, fasilitas pendidikan, tempat ibadah dan fasilitas umum dan fasilitas sosial serta meminta untuk memperhatikan daerah-daerah lainnya di Indonesia yang terdampak bencana. Selanjutnya Komisi VIII DPR RI dalam rangka meningkatkan proses pemulihan daerah pasca bencana meminta:
  - a. Koordinasi seluruh pemangku kepentingan (*stake holder*) dalam penanggulangan bencana baik dalam tahap pencegahan, tanggap darurat maupun rehabilitasi dan rekonstruksi;
  - b. Melakukan percepatan distribusi logistik bagi daerah yang saat ini terisolir sehingga menyebabkan kesulitan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat yang terdampak bencana;
  - c. Meningkatkan kesiapsiagaan unsur pemerintah daerah, melalui informasi adanya potensi ancaman bencana serta langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menghadapi ancaman bencana.
2. Komisi VIII DPR RI meminta Kementerian Sosial RI dan BNPB untuk tetap meningkatkan kewaspadaan karena curah hujan menurut laporan BMKG akan terus meningkat pada awal tahun 2020 ini. Oleh sebab itu Kementerian Sosial RI dan BNPB perlu melakukan langkah-langkah antisipatif agar curah hujan yang meningkat ini dapat ditanggulangi sehingga tidak menimbulkan bencana dan korban yang lebih besar lagi.
3. Komisi VIII DPR RI meminta Kementerian Sosial RI dan BNPB untuk meningkatkan sinergi dengan Pimpinan dan Anggota Komisi VIII DPR RI dalam pelaksanaan penanggulangan bencana di Daerah Pemilihan yang rawan bencana, baik melalui program kesiapsiagaan dan penyaluran bantuan masyarakat yang terdampak akibat bencana maupun proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.

**III. PENUTUP**

Rapat ditutup pukul 18.50 WIB.

**PIMPINAN KOMISI VIII DPR RI  
KETUA,**

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, overlapping strokes that form a stylized representation of the name H. Yandri Susanto.

**H.YANDRI SUSANTO, Spt.**